

ABSTRAK

Muhamad Gunawan, Fatmawati A Mappasere dan Muhlis Madani 2025.
Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan
Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Manggarai Barat.

Penelitian ini tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Manggarai Barat, tujuannya untuk melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata superpremium terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Manggarai Barat, dengan fokus pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2014 - 2025 di Kabupaten Manggarai Barat. Proses identifikasi dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara serta observasi secara langsung melalui metode kualitatif, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan juga menggunakan analisis aplikasi Nvivo Plus 12. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh George C. Edward, sedangkan untuk mengukur proses implementasi kebijakan dapat dilihat pada unsur perancangan program, koordinasi dan pelaksanaan. Hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan program pengembangan pariwisata berfokus pada empat aspek dasar, yaitu pengembangan destinasi pariwisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan pariwisata. Kemudian unsur koordinasi antara pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, masyarakat dan sektor swasta telah berhasil mendorong pengembangan infrastruktur, promosi pariwisata dan mendorong pariwisata Labuan Bajo menjadi wisata prioritas di Indonesia. pengembangan pariwisata yang terus berkelanjutan dan trend kunjungan yang terus meningkat menjadikan sektor pariwisata sebagai penyumbang terbesar pada APBD melalui retribusi pariwisata, akan tetapi terdapat kendala miskordinasi pada pemungutan retribusi pariwisata khususnya di Taman Nasional Komodo tahun 2023. Kemunculan polemik kenaikan harga tiket ini berimbas pada turunya minat wisatawan untuk berkunjung ke berbagai obyek wisata di Labuan Bajo. Hal ini bisa menjadi faktor utama yang menyebabkan penurunan PAD yang dihasilkan dari retribusi pariwisata. Penelitian ini memberikan kontribusi yang baik kepada pemerintah daerah dan masyarakat khususnya di Labuan Bajo agar dapat berkolaborasi dengan baik dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kualitas destinasi dan memberikan pengaruh yang baik pada kunjungan wisatawan dan pungutan retribusi Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata.

Kata Kunci : *Program, Koordinasi, PAD dan Pariwisata.*